

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Para pengajar seringkali kesulitan dalam mengajarkan proses-proses yang bersifat abstrak dalam biologi. Keterbatasan sumber-sumber belajar, dan fasilitas laboratorium yang tidak memadai, banyaknya peserta dalam satu kelompok belajar, waktu yang tersedia tidak mencukupi menyebabkan penyampaian materi hanya berdasarkan buku teks yang dipakai dalam pembelajaran. Materi dan metode pembelajaran yang cenderung monoton sehingga menyebabkan proses belajar mengajar kurang menarik perhatian siswa (Prayitno & Manullang, 2010).

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan, peningkatan kualifikasi guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan saran dan prasarana pendidikan lainnya, serta peningkatan manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang memadai (Nurhadi & Senduk, 2003).

Salah satu penyebab kualitas pendidikan masih rendah adalah penggunaan media pembelajaran yang tidak efektif, dimana media yang digunakan hanya dilihat dari sudut kepentingan guru, misalnya karena guru kurang menguasai materi pelajaran maka media tertentu digunakan, bukan dari sudut kebutuhan, minat dan kondisi siswa (Sanjaya, 2011). Masalah yang sama dapat terlihat pada hasil belajar biologi SMP Negeri 4 Padangsidempuan.

SMP Negeri 4 Padangsidimpuan merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang telah berstatus Sekolah Standar Nasional memiliki jumlah kelas VIII sebanyak 10 kelas. Rendahnya hasil belajar kognitif dapat dilihat dari nilai raport pada mata pelajaran biologi kelas VIII selama kurun waktu tiga tahun terakhir: (1) Tahun ajaran 2008-2009 = 67 ; (2) Tahun Ajaran 2009-2010 = 69 ; (3) Tahun Ajaran 2010-2011 = 70. Nilai rata-rata siswa tiga tahun terakhir ini masih tergolong rendah karena Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mencapai 72 (Ketua MGMP Biologi SMP Negeri 4 Padangsidimpuan).

Berdasarkan hasil observasi awal didapatkan kenyataan bahwa Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas cenderung membosankan, contohnya guru membaca kembali membaca apa yang ada di buku teks dan jarang memancing siswa untuk bertanya. Guru juga jarang menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu, sehingga terkadang hanya untuk menggambar di papan tulis saja sudah sangat memakan banyak waktu. Selain itu guru juga mengungkapkan daya ingat siswa masih tergolong rendah, khususnya pada materi yang memerlukan dukungan visualisasi untuk menjelaskan proses-proses yang sulit untuk dibayangkan siswa. Menurut beliau daya ingat siswa yang masih tergolong rendah dicirikan oleh kemampuan siswa dalam mendeskripsikan kembali apa yang telah mereka dapatkan dari pembelajaran (hasil observasi di kelas dan wawancara dengan guru bidang studi).

Menurut para siswa mereka kurang menguasai materi dikarenakan pelajaran biologi sangat sulit dimengerti terlebih lagi banyak yang menggunakan bahasa latin sehingga menuntut mereka untuk menghafal. Ditambah lagi dengan minimnya penggunaan media oleh guru yang hanya mengandalkan buku teks saja.

Sehingga pada saat guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali apa yang telah di terangkan guru banyak diantara siswa yang kurang mampu mendeskripsikan kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya (hasil wawancara dengan siswa).

Cara belajar siswa yang cenderung lebih banyak menghafal menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya, yang berdampak pada kurangnya daya ingat (retensi) siswa akan suatu materi pelajaran. Retensi yang kuat akan membuat apa yang mereka ketahui akan tersimpan dalam memory dan akan memudahkan sel otak untuk berkoneksi satu sama lain (Suryabarata,2004). Agar tingkat retensi siswa tetap tinggi, maka diperlukan suatu usaha yang mana mampu membantu siswa agar aktif selama KBM berlangsung. Dalam hal ini diperlukan strategi dan alat bantu ajar oleh guru dalam KBM di sekolah. Alat bantu yang digunakan sebaiknya berupa media yang dapat dilihat langsung oleh siswa serta strategi yang digunakan sebaiknya mampu merangsang siswa untuk lebih aktif lagi dalam KBM.

Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang disajikan begitu saja kepada siswa, siswa tidak dituntut untuk mengolahnya, kewajiban siswa adalah menguasainya secara penuh dan guru hanya berfungsi sebagai penyampai materi (Sanjaya, 2008). Selain itu optimalisasi media juga sangat diperlukan dalam KBM. Hasil penelitian Suhadah (2003) menyimpulkan bahwa media telah menunjukkan peranannya dalam membantu para guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran agar lebih cepat dan mudah di tangkap oleh siswa. Hal senada juga dikatakan Arsyad (2005) bahwa kehadiran media dalam KBM di kelas sangat membantu guru untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan.

Biologi adalah subyek *visual* yang seringkali melibatkan urutan peristiwa yang kompleks (O'Day,2007). Demikian juga materi Perkembangan dan Pertumbuhan pada Makhluk hidup merupakan materi yang mengandung urutan proses dinamis dan konsep-konsep abstrak, oleh karena itu *visualisasi* dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi tersebut. Arsyad (2005) mengatakan agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, sebaiknya siswa diajak untuk memanfaatkan semua alat indranya. Selain itu belajar melalui stimulus gambar atau *visual* membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali dan mendeskripsikan kembali apa yang telah di dapatkannya dari proses pembelajaran.

Anonim (2010) berhasil meningkatkan hasil belajar kognitif dengan pemanfaatan software Camtasia. Selain camtasia gambar diam juga mampu menunjukkan representasi *visual* dari objek-objek yang konkrit maupun abstrak. Gambar dapat terdiri dari ilustrasi, diagram, charta, tabel, peta dan grafik (O'Day, 2006). Selain hasil belajar dan retensi memori siswa, kemampuan siswa dalam mendeskripsikan apa yang telah di dapatkan nya setelah Pembelajaran menjadi salah satu tolak ukur dalam berhasilnya kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan apa yang di dapatkan nya selama pembelajaran tergantung pada bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Seperti yang diungkapkan oleh DePorter (2000) mengungkapkan manusia dapat menyerap suatu materi sebanyak 50% dari apa yang di dengar dan dillihat (*audio visual*), sedangkan dari yang dilihatnya hanya 30% (*visual*), dari yang didengarnya hanya 20% (*audio*), dan dari yang di baca hanya 10%. Sementara menurut Arsyad (2004) terlibatnya berbagai organ tubuh mulai telinga

(*audio*), mata (*visual*), dan tangan (*kinetic*) membuat informasi lebih mudah dimengerti.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, maka penulis berpendapat bahwa untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran biologi adalah memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa agar diperoleh pembelajaran yang efektif, mampu menguatkan retensi memori dan kemampuan mendeskripsi mereka akan sejumlah informasi yang akan berdampak pada hasil belajar kognitifnya.

Dari permasalahan tersebut disadari bahwa pengaruh pemilihan media dan strategi pembelajaran merupakan faktor eksternal yang penting dalam meningkatkan hasil belajar, retensi sekaligus kemampuan mendeskripsikan siswa apabila media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik mereka. Penggunaan strategi pembelajaran langsung dengan menggunakan media *camtasia* dan gambar diam akan dilakukan pada pokok bahasan Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Hal ini dilakukan untuk memperoleh fakta yang jelas mengenai perbedaan hasil belajar, kemampuan mendeskripsikan, dan retensi siswa.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan di SMP Negeri 4 Padangsidempuan, yaitu: (1) Ketuntasan belajar biologi di SMP Negeri 4 Padangsidempuan masih kurang memuaskan dengan rendahnya rata-rata hasil belajar biologi siswa; (2) Karakteristik materi biologi banyak menuntut siswa untuk belajar dengan

menghafal ; (3) Daya ingat (retensi) siswa terhadap materi pelajaran biologi masih tergolong rendah; (4) Kurangnya media alat bantu mengajar merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar, kemampuan mendeskripsikan, dan retensi biologi siswa.

1.3.Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang tertera di atas, maka masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar biologi siswa, dibatasi pada ranah kognitif pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan kelas VIII SMP.
2. Pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung.
3. Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah camtasia dan gambar diam.
4. Kemampuan mendeskripsikan siswa dibatasi pada ranah kognitif yang dilakukan setelah tes hasil belajar.
5. Retensi (daya ingat) siswa, dibatasi pada ranah kognitif yang dilakukan 3 minggu (Diadopsi dari O'Day,2007) setelah post tes 1.

1.4.Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar biologi siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dibelajarkan dengan

menggunakan media camtasia dan gambar diam pada penerapan strategi pembelajaran langsung di SMP Negeri 4 Padangsidempuan?

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan mendeskripsikan materi biologi siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dibelajarkan dengan menggunakan media camtasia dan gambar diam pada penerapan strategi pembelajaran langsung di SMP Negeri 4 Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan retensi (daya ingat) siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dibelajarkan dengan menggunakan media camtasia dan gambar diam pada penerapan strategi pembelajaran langsung di SMP Negeri 4 Padangsidempuan?

1.5. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Biologi siswa pada materi Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dibelajarkan dengan menggunakan media camtasia dan gambar diam pada penerapan strategi pembelajaran langsung di SMP Negeri 4 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan mendeskripsikan materi Biologi siswa pada materi Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dibelajarkan dengan menggunakan media camtasia dan gambar diam pada penerapan strategi pembelajaran langsung di SMP Negeri 4 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui perbedaan retensi (daya ingat) siswa pada materi Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dibelajarkan dengan menggunakan media

camtasia dan gambar diam pada penerapan strategi pembelajaran langsung di SMP Negeri 4 Padangsidempuan.

1.6. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi guru-guru, pengelola, pengembang dan lembaga-lembaga pendidikan dalam dinamika kebutuhan siswa, bahan masukan bagi sekolah bandingan bagi peneliti yang lain, yang meneliti permasalahan yang sama.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru untuk menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran, khususnya media camtasia dan gambar diam untuk meningkatkan hasil belajar biologi, kemampuan mendeskripsikan dan retensi siswa.